

BAHAN LANTAI

A. lantai

Lantai merupakan penutup permukaan tanah dalam ruangan dan sekitar rumah (teras,carport). Hal yang kadang terjadi adalah kurangnya pemahaman tentang jenis,sifat,dan teknik pemasangan setiap jenis lantai sehingga lantai tidak terpasang secara baik dan tidak berfungsi secara baik dan tidak berfungsi secara maksimal menurut kebutuhan ruang.jenis lantai ada beberapa macam,tetapi fungsinya sebagai alat pijakan kaki sehingga memberi kenyamanan ketika berjalan di atasnya.lantai juga dapat memberi nilai estetika suatu rumah sehingga dapat menambah nilai jual bangunan rumah.

Tinggi lantai diatas permukaan tanah bergantung pada desain dan selera pemilik rumah dan keadaan lingkungan setempat. Ada yang menyukai lantai rata dengan tanah, tetapi ada pula yang menyukai lantai rata dengan tanah ,tetapi ada pula yang menyukai lantai tinggi.di daerah yang sering terkena banjir ataupun terhadap jalan raya , sebaiknya lantai di buat lebih tinggi dari permukaan tersebut.

Penggunaan lantai bermacam-macam. Untuk dalam ruangan (interior) sebaiknya di gunakan bahan lantai yang mempunyai warna,pola, dan dimensi serta tekstur yang halus. Sedangkan untuk luar ruangan (exterior) digunakan lantai yang bertekstur kasar supaya tidak licin apa bila terkena air.

A. JENIS BAHAN LANTAI

Jenis-jenis bahan lantai yang biasa digunakan yaitu lantai tegel,lantai teraso, lantai keramik, lantai marmer, lantai granit dan lantai kayu.

1.lantai tegel

lantai tegel dibuat menggunakan campuran semen dan pasir warna lantai tegel yang ada dipasaran beragam ,mulai dari abu-abu,merah,biru, kuning, dan sebagainya.lantai tegel berukuran 30x30 cm atau 40x40 cm lantai tegel merupakan bahan lantai yang handal sangat sesuai dengan iklim di Indonesia, juga memberikan kesan sejuk terhadap ruangan.

Bila akan menggunakan tegel sebagai lantai, di pilih yang terlihat basah agar tidak mudah pecah atau retak dan yang tidak gompal sisi-sisinya agar pada waktu pemasangan terlihat bagus dan rapi. Kelebihan lantai tegel di bandingkan dengan lantai yang lain adalah harganya yang lumayan murah dan pemasangan yang mudah. Tetapi lantai tegel juga mempunyai kekurangan, yaitu jika terkena asam (cuka) akan membekas/bernoda yang sulit untuk di bersihkan.

2. lantai teraso

Lantai teraso terbuat dari semen dan pasir, pada bagian atasnya dilapisi dengan bahan keras dengan beberapa kombinasi campuran antara kulit kerang laut dan pecahan marmer, sehingga tampak berrbagai corak dan tekstur sesuai dengan bahan yang di gunakan. Ukuran yang dijual di pasaran, yaitu 20x20 cm dan 30x30cm , dengan warna putih. Sifat lantai teraso hampir mirip dengan lantai tegel, hanya saja lantai teraso mudah berlumut jika sering terkena air sehingga harus sering dilakukan pemolesan ulang agar tahan lama.

3.lantai keramik

lantai keramik merupakan jenis bahan lantai yang paling banyak digunakan masyarakat pada saat ini karena sifatnya yang cocok dengan iklim di Indonesia . selain itu,warna, corak, dan ukuran yang ada dipasarkan juga beraneka ragam pilihannya.saat ini keramik bukan merupakan bahan rumah yang mahal karena produk lokal pun kini mulai ganyak di pasaran dengan kualitas tak kalah dengan keramik impor. Pekerjaan lantai keramik relatif mudah, sama seperti pemasangan teraso dan tegel. Perawatan lantai keramik relatif mudah, juga tidak mudah tergores dan jika terkena kotoran atau cairan tidak membekas.

Untuk ruang yang terkena air sebaiknya menggunakan lantai keramik yang bertekstur kasar agar tidak licin.sedangkan untuk ruangan lain seoerti ruang tamu, ruang tidur , ruang keluarga ,sebaiknya menggunakan lantai bertekstur halus.keramik biasanya juga digunakan untuk dinding pada kamar mandi atau wc karena sipatnya yang tidak menyaerap air dan mudah dibersihkan.

4. lantai marmer

lantai marmer impor berasal dari italy, Australia, dan Amerika. Sedangkan dari Indonesia berasal dari Lampung Tulung Agung, dan Makasar. Ukuran batu ini awalnya bongkahan kemudian dipotong di pabrik potongan. Konsumen bisa menentukan ukuran yang diinginkan sesuai pesanan. Warna dan motif yang ada di pasaran cukup bervariasi. Kesan yang ditampilkan dari marmer sangat indah dan mewah, tetapi harganya mahal karena marmer terbentuk dari proses alam yang memakan waktu yang lama, dan proses pengolahan yang lama pula. Marmer cocok digunakan di Indonesia.

Kelebihan lantai marmer yang istimewa adalah tahan api dan lebih mampu menahan beban yang berat di bandingkan dengan bean lantai yang lain . hanya saja, kekurangan marmer yaitu jika terkena cairan berwarna (air kopi, air teh, atau tinta) akan meresap dan tidak mudah hilang. juga, juga tanpa ada perawatan khusus, marmer bisa berlumut. Karena terkena cahaya matahari secara terus menerus dan warna bisa berubah. Oleh karena itu marmer mampu digunakan untuk interior saja misalnya ruang tamu dan ruang keluarga.

5. lantai geranit

lantai geranit sangat indah dan menarik, berasal dari Italia, Australia, dan amerika. Motif dan warna yang ada di pasaran beragam dan ukurannya bisa dipesan sesuai dengan desain yang telah di rencanakan. perawatan lantai geranit lebih mudah jika di bandingkan dengan batu marmer. Sifat dari lantai granit hampir sama dengan lantai marmer, yaitu tahan api dan mampu menahan beban yang berat. juga jika terkena cairan berwarna akan meresap dan tidak mudah hilang. harena batu granit lebih mahal di bandingkan dengan batu marmer karena bahan baku yang jarang di alam. Sebaiknya digunakan untuk interior pada ruang tamu dan ruang keluarga karena lantai granit mudah berlumut jika terkena sinar matahari secara terus menerus.

6. lantai kayu

lantai kayu banyak di jadikan pilihan dalam penggunaan bahan lantai karena kesan yang alami dan hangat sehingga sering digunakan untuk ruang keluarga dan ruang tidur. Dalam memilih lantai kayu, hal-hal yang harus diperhatikan adalah warna dan seratnya. Sedangkan untuk pilihan jenis kayu sebaiknya dipertimbangkan tempat

penggunaannya. Untuk ruang dirumah dengan tingkat mobilitas rendah (ruang tamu,ruang keluarga), sebaiknya dipilih kayu lunak, misalnya kayu kamper, dengan serat agak halus sedangkan pada ruang dengan mobilitas tinggi (ruang tidur) di pilih kayu yang bersipat keras seperti kayu jati atau sejenisnya yang biasanya dilapisi coating sebagai pelindung.

Lantai kayu di bagi menjadi dua jenis, yaitu lantai kayu alami yang tidak memerlukan pengolahan dan pemasangan secara khusus, biasanya berbentuk balok atau papan, dan lantai kayu alami yang di olah dahulu untuk dapat menimbulkan kesan estetika,misalnya parket,bahan pembentuk parket ada beberapa macam. Pertama, lantai kayu, muncul inovasi baru dalam bahan pembuat lantai kayu parket. Jenis kedua adalah " laminated floor/there layer". Jenis ini terbuat dari beberapa lembaran kayu yang di jadikan satu. Bahkan ada juga yang menggunakan bahan multipleks di lapis veneer. Masing-masing lapisan tersebut direkatkan dengan lem.lapisan atas biasanya kayu bermutu tinggi , sedangkan lapisan keduanya menggunakan kayu "kelas dua". Maka dengan kombinasi tersebut harga laminated floor menjadi lebih murah di dibandingkan dengan lantai kayu parket yang terbuat dari bahan HDF (high density fiber). HDF berasal dari serbuk kayu di pres sehingga menjadi lembaran dan dilapisi dengan veneer kayu.

Kekurangan dari lantai kayu adalah mudah terbakar dan tergores, juga akan menyusut dan mamuai terhadap cuaca. Harga lantai kayu memerlukan persiapan dan perawatan khusus agar tidak terserang rayap atau hama kayu,dengan di beri obat anti rayap atau hama kayu. Plesteran dasar sebelum dipasang lantai kayu juga harus kedap air sehingga lantai kayu tidak lembab atau basah yang biasa menjadi penyebab kebusukan lantai.

B. PEMASANGAN LANTAI

Pada intinya, cara pemasangan semua jenis bahan lantai sama, kecuali, kegiatanpersiapan untuk pemasangan lantai kayu yang perlu di beri obat anti rayap terlebih dahulu. Kemudian dilakukan pengukuran bentuk dan ukuran ruangan, penentuan tinggi rendah lantai,pengisian nat pada sela-sela lantai dan finishing.

Untuk menghitung kebutuhan ubin, khususnya keramik yang terpakai dalam sebuah ruangan tidak semudah membagi dan mengalikan ukuran. Dalam pemasangan sering terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya ubin pecah-pecah atu ujungnya gompel. Belum

jika sudut-sudut ruangan mengharuskan ubin di potong, sehingga sisanya tidak bisa dipakai lagi. Ini harus diantisipasi dengan melebihkan jumlah ubin keramik yang harus di beli. Tetapi kelebihan ubin keramik jangan sampai terlalu banyak yang mengakibatkan pemborosan untuk pemasangan biasa secara lurus, biasanya dilebihkan 1%-2% dari kebutuhan. Sementara itu, jika pemasangan dilakukan secara diagonal ubin yang dilebihkan banyaknya 4% satu kotak ubin keramik umumnya untuk menutupi seluas 1m² misal, sebuah ruangan seluas 4x4m atau 16 m², membutuhkan ubin keramik 16 kotak. Untuk kelebihannya, jika dipasang lurus berarti 1% dari 16 kotak atau 0,16 kotak, karena tidak memungkinkan membeli ¼ kotak atau ½ kotak maka untuk kasus kelebihannya di hitung satu kotak. Jadi total ubin yang harus di beli adalah 17 kotak.

Cara pemasangan lantai keramik sebagai berikut. Sebelum keramik di pasang , tanah diratakan menggunakan pasir urug atau tanah urugkemudiaan disiapkan adukan dengan perbandingan 1semen 3 pasir. Sebelum pemasangan keramik di rendam dahulu. Keramik dipasang dan di ketuk-ketuk perlahan sampai rata dengan keramik di sisinya. Bila ada keramik yang harus di potong , dilakukan dengan cermat dan hati-hati, setelah kering, nat diisi spesi dan semen. Untuk lantai kamar mandi, pemasangan keramik di buat miring kearah saluran air agar air tidak tergenang.

Cara merawat ubin tegel, teraso, dan keramik, cukup dengan di pel dengan cairan khusus pembersih lantai secara rutin. Sedangkan perawatan lantai marmer dan geranit sebelum pemasangan di beri coating untuk menghindari tetesan air yang masuk ke pori-pori. Apa bila ter kena noda, cukup di bersihkan dengan cara di pel dengan air hangat dan dihindari bahan pembersih lantai dengan bahan kimia tinggi.coating dilakukan 2-4 tahun sekali.

Sebelum pemasangan, perlu dilakukan perhitungan kebutuhan lantai kayu parket.parket di pasaran di jual dalam kemasan boks,dalam satu boks, termuat parket seluas 1,6 m²- 1.9 m². untuk mengetahui berapa boks parket yang di dibutuhkan, di hitung dari luas menghindari dari resiko kekurangan saat pemasangan,factor waste perlu di perhitungkan. Parket dilebihkan sebanyak 5%-10% pada pemasangan lantai kayu harus dipasang pada lantai dasar yang rata dan tidak lembab. Lantai harus datar,bisa lama. Tapi pada dasarnya pemasangan lantai kayu ini cukup mudah.bisa dengan melepas terlebih dahulu pelapis lantai yang sudah ada, tapi bisa juga langsung diatas lantai yang sudah ada.

Untuk pelapisan semua jenis lantai kayu ,kecuali yang setengah jadi harus dilapisi dan di pernis untuk perlindungan.salah satu jenis pelapis terbaik adalah lak dan lilin,proses pelapisannyaperlu dilakukan berulang kali dan secara teratur.

Perawatan lantai kayu cukup mudah karena umumnya lantai kayu mudah di bersihkan dan jika diberi lapisan maka tidak akan bermasalah.sedangkan perawatanya sebagai berikut. Jika terkena tumpahan noda , segera di lap ujtuk untuk membersihkan tumpahan tersebut tapi jangan terlalu basah, karena kayu tidak boleh terlalu lembab. Untuk lantai kayu perket, sebelum di pel sebaiknya di bersihkan dahulu sebab butiran yang mungkin melekat pada kain pel biasa di gunakan,alat penyedot debu bisa di gunakan, setelah itu di seka dengan lap fanel kering. Setelah bersih untuk lantai kayu perket yang terbuat dari kayu solid, ada perawatan tambahan yang harus dilakukan yaitu tiap satu bulan sekali di semir menggunakan bahan pengkilap kayu dan tiap dua tahun sekali dilakukan coating ulang. Jika lantai mengalami kerusakan sedikit, lantai diampelas lalu di olesi pernis atau lilin secukupnya.